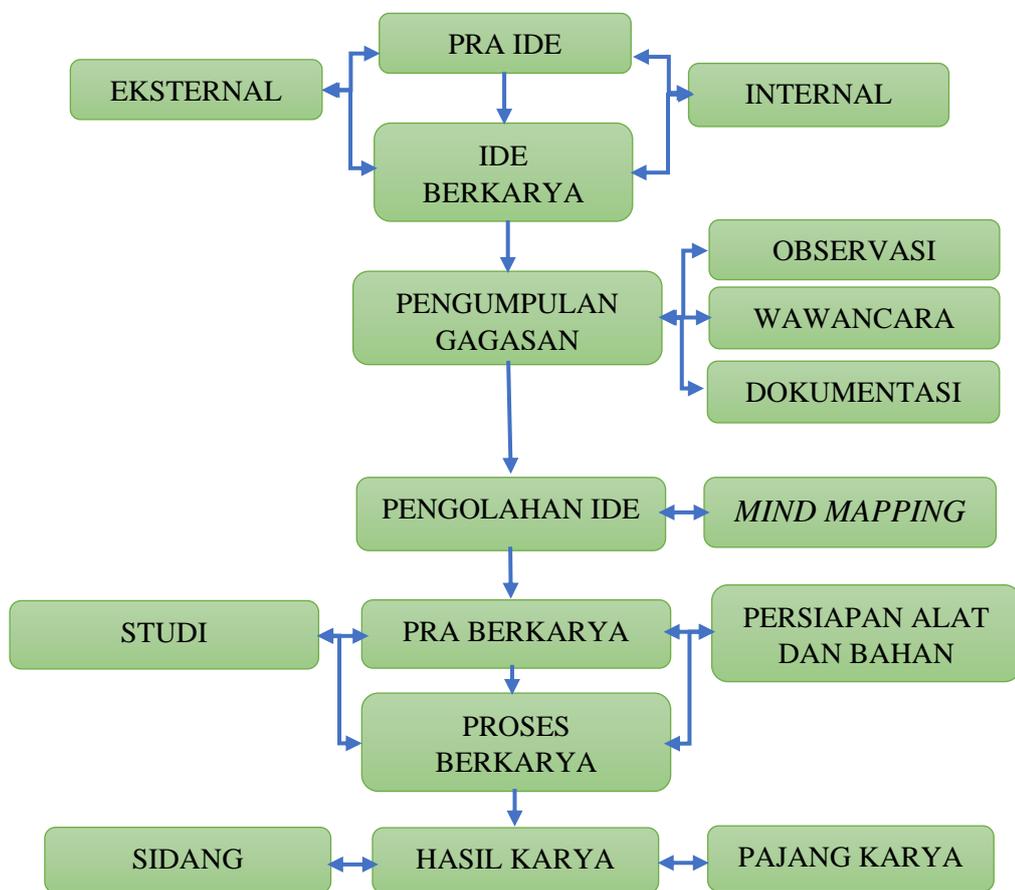


## BAB III METODE PENCIPTAAN SENI LUKIS

### 3.1 Bagan Proses Kreatif Berkarya Seni Lukis

Bagan Proses kreatif merupakan penggambaran dari penulis dalam proses penciptaan karya. Bagan ini dibuat menyesuaikan pada proses kreasi pribadi dengan mengadopsi skema proses kreatif dari buku *Potensi Manusia: Kreativitas* yang ditulis oleh Primadi tahun 2017. Berikut bagan yang menjadi penuntun proses berkarya lukis yang dilakukan penulis:



**Bagan 3.1 Bagan Proses Kreatif**  
(Sumber: Adaptasi Primadi, 2022)

### **3.1.1 Pra Ide dan Gagasan**

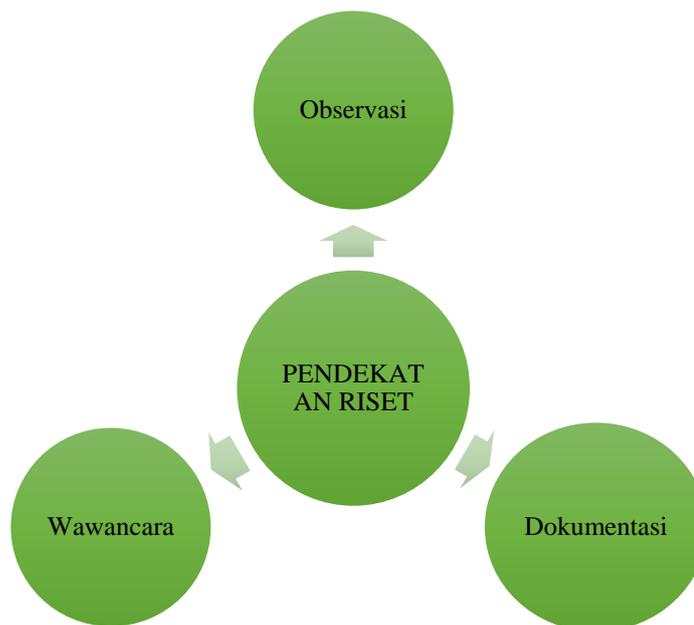
Pra ide yang muncul berasal dari pengalaman eksternal dan internal penulis. Penulis tidak sengaja melihat induk kucing yang sedang tertidur sambil menyusui anak-anaknya, terstimulus dari pengalaman pribadi penulis tentang sosok ibu yang selalu ada dengan sigap mendampingi anaknya dalam keadaan apapun. Penulis juga teringat akan karya-karya Popo Iskandar yang sering memanfaatkan objek kucing dalam pembuatan karya lukisnya.

### **3.1.2 Ide dan Gagasan**

Ide dan gagasan penciptaan karya ini muncul dari berbagai faktor, seperti faktor internal dari dalam diri penulis sendiri dan faktor eksternal yang muncul dari lingkungan sekitar penulis. Ketertarikan penulis mengenai kucing terlebih kepada perilakunya yang menggemaskan muncul dari semasa kecil, penulis juga memiliki beberapa kucing di rumahnya dan seringkali terlibat interaksi langsung dengan kucing tersebut. Karya ini terstimulus dari kekaguman penulis akan sosok induk kucing yang dengan sabar merawat anak-anaknya sepanjang waktu. Perilaku kasih sayang induk kucing terhadap anaknya mengingatkan penulis dengan ketulusan kasing sayang seorang ibu kepada anaknya. Bentuk kasih sayang seekor induk kucing terlihat saat induk kucing dengan sabar menjilati atau membersihkan bulu anaknya dari mulai dilahirkan hingga anaknya dapat menjilati atau membersihkan bulunya sendiri, induk kucing juga senantiasa menyusui dan menjaga anaknya sepanjang hari tanpa mengenal bosan. Melihat keadaan tersebut timbul dalam hati serta pikiran penulis untuk menuangkan semangat dari induk kucing dalam menjaga dan merawat anak-anaknya sebagai titik awal ide gagasan berkarya seni lukis. Penulis juga terstimulus dari karya-karya seniman acuan seperti karya Popo Iskandar dan Imelda Adams.

### **3.1.3 Pengumpulan Gagasan**

Suatu karya tentunya memerlukan dasar sebuah gagasan, dimana gagasan tersebut lahir dari ide-ide yang terkumpul melalui proses pengumpulan data. Penulis mencoba mengumpulkan ide guna menambah sumber dalam pencapaian suatu gagasan. Pengumpulan gagasan ini dilakukan dengan metode pendekatan riset melalui instrumen observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.



**Bagan 3.2 Metode Penciptaan**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Penulis melakukan observasi lapangan dengan mengamati langsung kucing peliharaan yang berada di rumah penulis. Observasi tersebut dilakukan kurang lebih selama dua bulan di Tangerang. Penulis mengamati setiap perilaku kasih sayang induk kucing kepada anaknya, Penulis juga melakukan beberapa wawancara kepada orang-orang yang sering berinteraksi langsung dengan kucing sebagai sumber referensi dalam berkarya.

Hasil wawancara hari pertama dilakukan 14 Juni 2022 di rumah Ibu Murni yang merupakan ibu dari penulis sendiri. Beliau menceritakan beberapa perilaku kucing hasil dari interaksinya selama di rumah. Induk kucing memiliki rasa kasih sayang kepada anaknya seperti seorang ibu. Induk kucing akan selalu ada disisi anaknya demi memberinya susu yang cukup agar anaknya bisa bertahan hidup, induk kucing juga suka memindahkan anaknya dari tempat satu ketempat yang lain, induk kucing memindahkan anaknya dengan tujuan agar anaknya aman dari kucing maupun hewan lainnya.

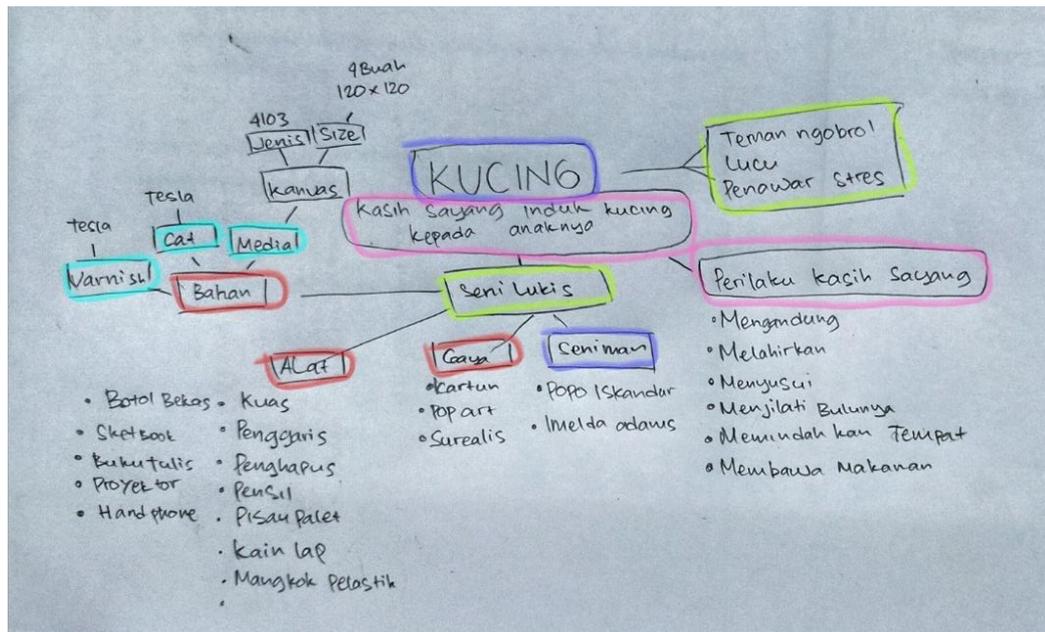
Wawancara hari kedua dilakukan pada taggal 16 Juni 2022 di rumah Agung, Agung merupakan kerabat dekat penulis yang memiliki kesamaan suka memelihara kucing di rumahnya. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat apakah ada kesamaan dari perilaku kasih sayang kucing kepada anaknya. Agung menceritakan dari hasil pengamatannya selama memelihara kucing, menurut pengalaman Agung

induk kucing akan sangat agresif ketika sedang mengandung anaknya. Induk kucing akan sangat menjaga kandungannya agar tidak terjadi hal yang buruk kepada calon anaknya. Induk kucing ketika lahiran pun berjuang dan membersihkan sendiri dari sisa ari-ari hingga sang anak bersih. Induk kucing akan sangat sigap ketika anaknya terdengar bersuara sedikit, induk kucing akan segera mencari sumber suara dari anaknya tanpa terkecuali, dan induk kucing tidak akan mau dipisahkan dengan anaknya. Induk kucing akan selalu mengenali anaknya meski sang anak sudah beranjak dewasa, karena dari penciumannya induk kucing dapat mengenali anaknya atau bukan.

Kucing juga merupakan hewan yang penuh rasa, kucing mempunyai caranya sendiri dalam mengungkapkan rasa tersebut kepada anak maupun pemiliknya. Induk kucing senang tiasa menyusui anaknya hampir seharian penuh, induk kucing akan pergi meninggalkan anaknya hanya sekedar mencari makan dan pulang kembali untuk merawat anaknya. Kucing pun mengetahui kondisi perasaan yang dialami oleh pemiliknya. Ketika Agung sedang sedih, tiba-tiba kucing tersebut menghampiri dan terkadang sambil menunjukkan tinggkah laku aneh yang menjadi hiburan bagi dirinya dikala sedih.

#### **3.1.4 Pengolahan Ide**

Pada tahap ini penulis mematangkan konsep karya dengan *Mind Mapping*. Menurut Tony Buzan (dalam Fatkhan Amirul Huda, 2017) mengatakan “metode *mind mapping* atau peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya”. Tahap ini membantu penulis dalam menemukan bahan, alat, konsep, materi, dan ukuran karya.



**Gambar 3.1 Mind Mapping Persiapan Berkarya**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

*Mind Mapping* tersebut membantu penulis untuk menuangkan pemikiran yang akan dibuat, sehingga menjadi sebuah ide seperti pemilihan alat bahan hingga perilaku kasih sayang induk kucing yang akan dimuat ke dalam karya. Terlintas dalam pikiran penulis untuk membuat karya seni lukis menggunakan cat akrilik *Tesla* pada media kanvas sebanyak empat buah sberukuran 120cm x 120cm. Seniman referensi seperti Imelda Adams dan Popo Iskanda sebagai acuan berkarya. Tahap selanjutnya akan dibahas pada proses berkarya.

## 3.2 Proses Pra Berkarya

### 3.2.1 Studi

Studi merupakan hal yang tidak kalah penting sebelum mulai berkarya, karena adanya studi penulis dapat membuat karya berdasarkan percobaan terlebih dahulu. Berikut merupakan hasil studi-studi yang dilakukan oleh penulis:



kanvas, penulis memilih kanvas dengan nomer 4103 sebagai media berkarya lukis. Pemilihan ini penulis pilih berdasarkan pertimbangan ketika penulis mencoba mengaplikasikannya dengan cat langsung.

Penulis melewati studi cat yang kemudian memilih cat akrilik *Tesla* sebagai bahan pengaplikasian dalam karya lukis karena cat akrilik *Tesla* mengandung *polimer ester poliakrilat* atau emulsi pelastik yang membuat cat akrilik ini lentur dan memiliki daya rekat terhadap media yang cukup kuat. Pemilihan cat akrilik *Tesla* berdasarkan pertimbangan finansial penulis, dan kebutuhan penulis untuk berkarya lukis seperti tekstur cat yang sangat lembut ketika diaplikasikan pada kanvas.

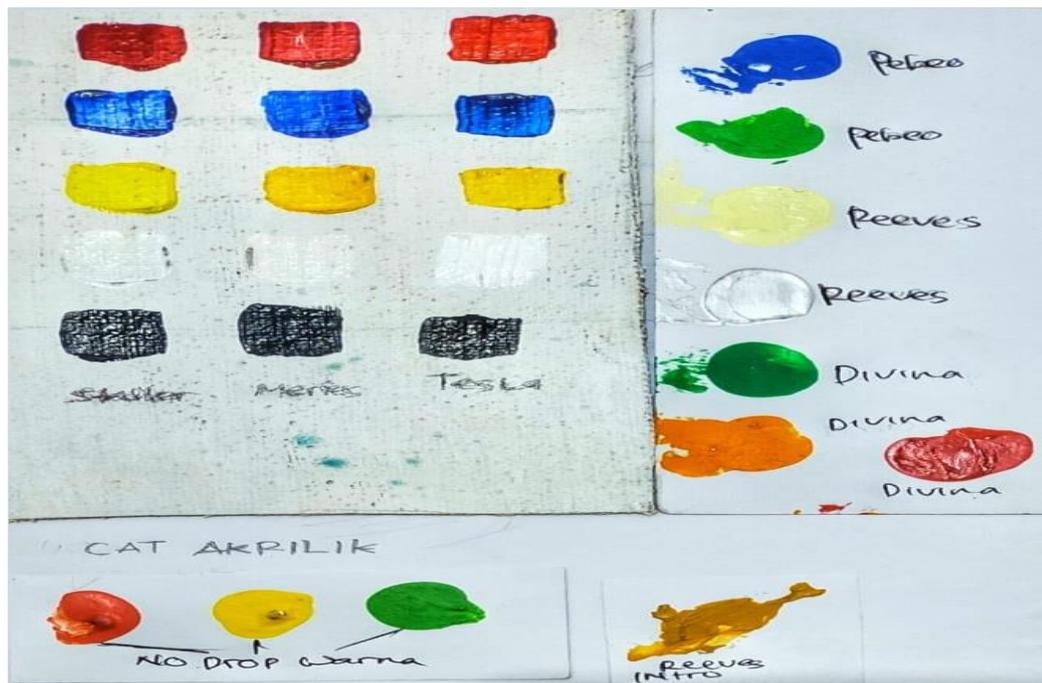


**Gambar 3.4 Studi Kanvas**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

**Tabel 3.1 Studi Jenis dan Karakter Material Kanvas**

4103	Biasa	Baby kanvas	Biasa	1103
Pori pori sedang	Pori pori besar	Pori pori kecil	Pori pori sedang	Pori pori halus
Tidak terlalu tebal	Tidak terlalu tebal	Sedikit Tipis	Tebal	Sedikit tipis
Tekstur sedang	Tekstur kasar	Tekstur halus	Tekstur kasar	Tekstur halus
Utuh ketika ditekuk	Patah ketika ditekuk	Utuh ketika ditekuk	Utuh ketika ditekuk	Utuh ketika ditekuk



**Gambar 3.5 Studi Pengaplikasian Cat Akrilik pada Kanvas 4103 yang Sudah diputuskan**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.1.3 Kuas

Penulis melakukan studi kuas agar penulis dapat menentukan kuas yang sesuai dan efisien dalam penerapan pada karya yang akan dibuat.



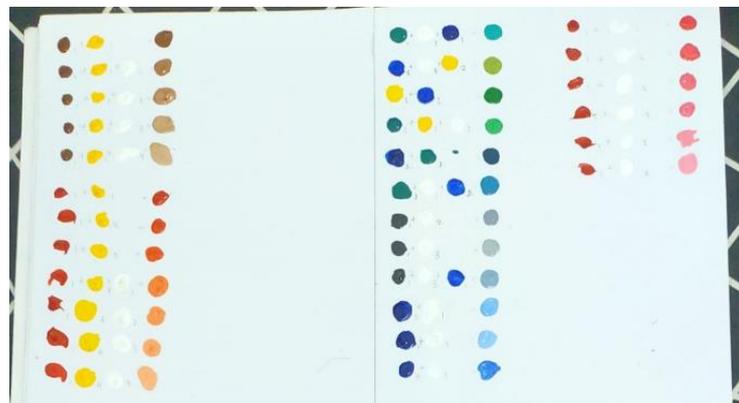
**Gambar 3.6 Studi Kuas**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Tabel 3.2 Studi Fungsi Kuas

Bali Art no 12	V-Tec no 14	Sino Art no 5/8	Bali Art no 4	Sino Art no 4 dan 1
Mewarnai <i>background</i>	Blending warna pada objek	Merapihkan pewarnaan pada sudut yang sempit	Mewarnai objek	Mewarnai detail seperti mata
Bulu kuas tidak terlalu halus	Bulu kuas halus	Sedikit Tipis	Tebal	Sedikit tipis
Sintetis	Sintetis	Harga mahal	Harga murah	Sedikit murah
Lebar 8,5cm	Lebar 1,5cm	Lebar 1,5cm	Lebar 4cm	Lebar 0,5 dan 0,2 cm
Pipih dan lebar	Ujung kuas melengkung	Pipih dan tipis	Pipih	Lancip dan kecil

#### 3.2.1.4 Studi Palet Warna

Penulis melakukan studi warna agar memudahkan penulis mencari warna ketika meracik warna yang sesuai untuk diterapkan pada karya. Penulis memilih palet warna yang cenderung pastel ini untuk memberi kesan ceria dan menunjukkan kesan kasih sayang.



Gambar 3.7 Studi Pengenalan Warna

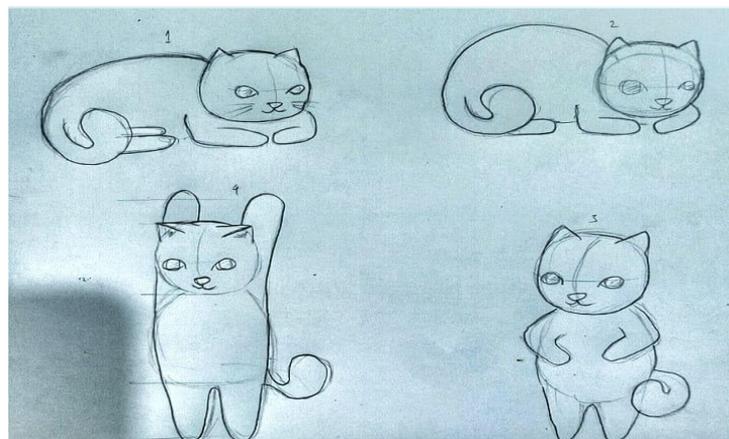
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



**Gambar 3.8 Studi Pecampuran Warna Sesuai Kebutuhan**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.1.5 Objek

Penulis membuat studi objek agar dapat memilih objek-objek yang pas untuk dipindahkan pada sketsa. Penulis mencoba mendeformasi bentuk asli kucing menyerupai karakter kartun. Imelda Adams sebagai seniman refensi penulis pada karyanya pun mendeformasi figur dirinya menyerupai kartun. Sehingga terciptalah sebuah karakter dirinya dalam bentuk kartun



**Gambar 3.9 Studi-Studi Objek**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2 Persiapan Alat dan Bahan

Penulis pada tahap ini mencoba untuk membereskan tempat untuk berkarya. penulis juga terbiasa mendengar lagu untuk membuat suasana hati menjadi semangat dan berenergi dalam berkarya.

Alat dan bahan menjadi peran penting dan faktor utama dalam pembuatan karya ini. Berikut adalah alat dan bahan yang akan membantu proses dari mulai sketsa hingga tahap akhir pembuatan karya.

#### 3.2.2.1 Sketch Book

Buku sketsa merk Kiky ini digunakan penulis untuk membuat sketsa sebelum berkarya, yang di dalamnya terdapat studi sketsa sebelum karya.



Gambar 3.10 Sketchbook

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

#### 3.2.2.2 Buku Tulis

Buku tulis merk Sinar Dunia ini merupakan *diary* atau rekaman pemikiran penulis yang di dalamnya terdapat catatan penulis guna mengumpulkan gagasan.



Gambar 3.11 Buku Tulis

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Maulana Nur Maulid, 2022

KASIH SAYANG INDIK KUCING KEPADA ANAKNYA SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS  
Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2.3 Pensil Mekanik

Pensil mekanik ini digunakan penulis untuk membuat coretan maupun sketsa pada *Sketch book* dan digunakan juga untuk mencatat ide pikiran pada buku tulis. Penulis memilih pensil mekanik untuk menghindari menseserut pensil jika pensil habis dapat diisi ulang tanpa diserut.



**Gambar 3.12 Pensil Mekanik**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.4 Alat Pendukung

Alat pendukung berupa penghapus *Joyko*, penggaris *Butterfly* digunakan sebagai alat pendukung kelancaran dalam membuat karya. Penghapus mempermudah untuk penulis menghapus sketsa yang salah pada proses pemindahan sketsa, penggaris mempermudah penulis untuk membuat garis lurus yang panjang pada sketsa.



**Gambar 3.13 Alat Pendukung**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.5 Kuas

Kuas digunakan sebagai alat untuk melukis cat di atas media kanvas. Ukuran kuas yang digunakan juga beraneka ragam mulai dari yang kecil untuk mendetail hingga besar untuk memblok *background* sesuai kebutuhan. **Table 3.2** menunjukkan ulasan singkat mengenai fungsi, ukuran, dan karakter bahan.



**Gambar 3.14 Kuas**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.6 Cat Akrilik

Cat Akrilik merupakan salah satu bahan untuk melukis yang mengandung *polimer ester poliakat*, sehingga memiliki daya rekat yang sangat kuat terhadap medium lain. Setiap produk tentunya memiliki kualitas dan harga yang bermacam-macam. Cat *Tesla* dipilih penulis karena harganya yang murah dan daya rekat cat pada media kanvas cukup baik. Cat *Tesla* ini sendiri merupakan produk lokal asli dari Semarang. Penulis juga menggunakan wadah untuk membantu menyimpan hasil racikan warna dalam jumlah banyak, bertujuan untuk mengefektifkan penulis dalam hal meracik warna.



**Gambar 3.15 Cat Akrilik**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.7 Styrofoam board

*Styrofoam board* digunakan sebagai pengganti palet untuk menjadi alas racikan atau pencampuran cat yang hendak digunakan. *Styrofoam board* merupakan sebuah *board* atau papan yang terbuat dari bahan plastik.



**Gambar 3.16 Styrofoam Board**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.8 Kanvas

Kanvas 4103 menjadi bahan sebagai media dalam berkarya lukis yang penulis gunakan. Kanvas ini dipilih penulis karena harga yang murah dan pori-pori kanvas sesuai dengan kebutuhan penulis yang ditandai dengan bahan kain

yang tidak terlalu tebal dan pori-pori kain yang tidak terlalu tebal pula. Penulis menyiapkan empat kanvas dengan ukuran 120 x 120 cm.

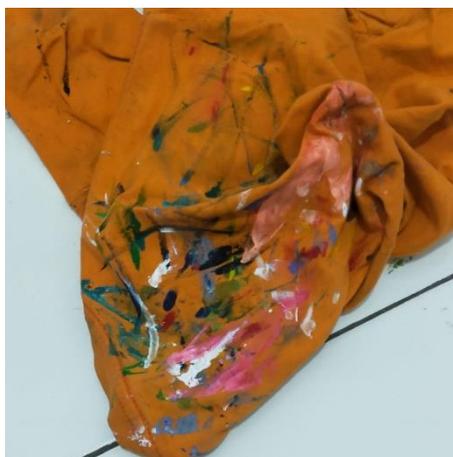


**Gambar 3.17 Kanvas**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.9 Kain Bekas

Kain bekas digunakan penulis sebagai alat untuk mengelap kuas yang kotor sebelum atau setelah dibilas.



**Gambar 3.18 Kain Bekas**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.10 Pisau palet

Pisau palet digunakan penulis sebagai alat bantu dalam proses mencampurkan warna di atas *Styrofoam board*. Pisau palet merupakan

semacam alat berbentuk seperti *cethok* yang biasa digunakan untuk memoles semen pada tembok.



**Gambar 3.19 Pisau Palet**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

#### 3.2.2.11 Wadah Bekas dan Air

Wadah bekas digunakan penulis sebagai tempat air yang digunakan penulis untuk membersihkan kuas yang habis digunakan. Air yang digunakan penulis merupakan air dari keran, air yang bersih memungkinkan kuas akan lebih bersih ketika dicuci kedalamnya.



**Gambar 3.20 Wadah Bekas dan Air**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.12 Akrilik Medium

Akrilik medium ini digunakan penulis untuk memperlambat proses pengeringan yang terjadi pada sifat cat akrilik yang mudah mengering ketika diaplikasikan pada sebuah media.



**Gambar 3.21 Akrilik Medium**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.13 Varnish

*Varnish Winsor & Newton* ini digunakan penulis sebagai *finishing* untuk melapisi permukaan karya sebagai pelindung dan berfungsi untuk menaikkan intensitas pigmen warna dari cat akrilik. Penulis memilih *varnish for oil colour* ini berdasarkan studi yang sudah penulis lakukan, hasil *glossy* yang dihasilkan lebih unggul sehingga membuat intensitas warna lebih hidup, setelah tujuh sampai sepuluh tahun *varnish* ini akan hilang sendirinya tanpa menggunakan peluntur *varnish* sehingga karya dapat di modivikasi lagi nantinya.



**Gambar 3.22 Varnish**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.13 Proyektor

Penulis menggunakan proyektor untuk mempermudah pekerjaan dalam memindahkan sketsa pada kanvas.



**Gambar 3.23 Proyektor**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.2.2.14 Handphone

*Handphone* digunakan penulis sebagai alat dokumentasi dalam observasi dan proses pengkaryaan



**Gambar 3.24 Handphone**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

## 3.3 Proses Berkarya

### 3.3.1 Pengumpulan Bahan Gagasan

Observasi dan Wawancara

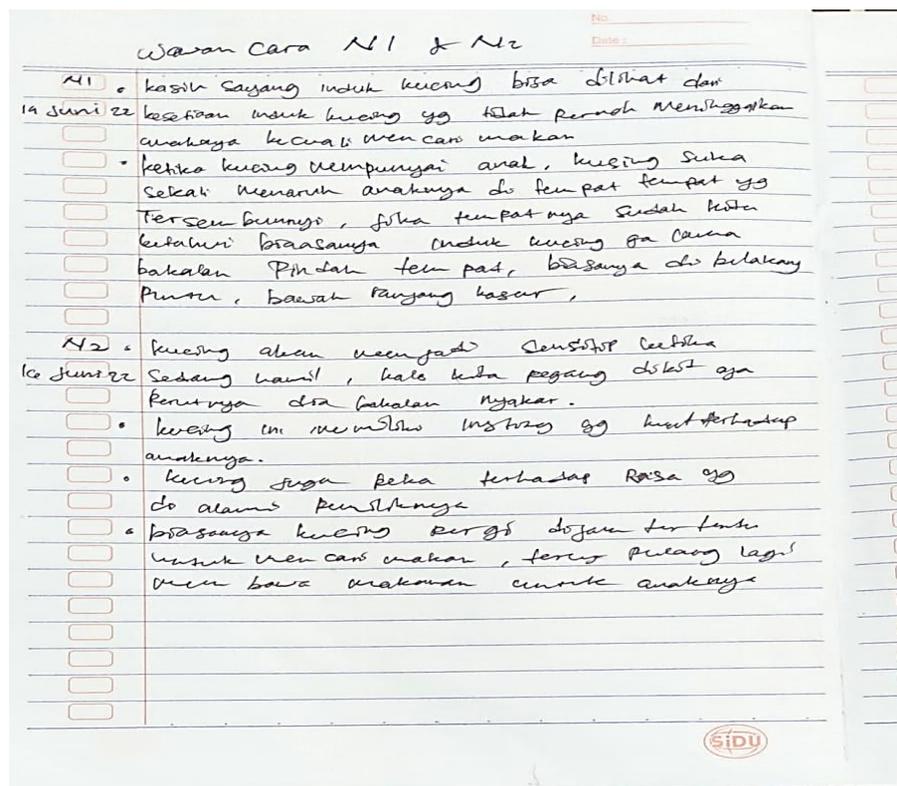
Penulis mengolah ide dengan cara mewawancarai ibu dan teman penulis yang sering terlibat interaksi langsung dengan kucing serta pengamatan lapangan setiap ada kucing. Penulis juga mencari referensi dari *Internet*.

Berikut merupakan orang-orang yang telah di wawancarai penulis:



Gambar 3.25 Ibu Murni, ibu dari penulis dan Agung teman dari penulis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Berikut merupakan transkrip singkat wawancara:



Gambar 3.26 Wawancara  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Berikut merupakan dokumentasi kucing hasil observasi lapangan dan *internet*:



**Gambar 3.27 Kucing Peliharaan Agung**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



**Gambar 3.28 Kucing Peliharaan Penulis**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



**Gambar 3.29 Kucing Liar Perpustakaan UPI**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



**Gambar 3.30 Induk Kucing Memindahkan Anaknya**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



**Gambar 3.31 Induk Kucing Memberi Makan Anaknya**  
(Sumber: <https://th.bing.com/th/id>, 2022)



**Gambar 3.32 Induk Kucing dan Anaknya**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.2 Pencarian Material Melukis

Penulis mencari material mulai dari observasi mencari kanvas dan cat akrilik ke toko Diva di Jalan ABC No.2, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat pada 31 Maret 2022. Penulis juga melakukan *surpey*

kanvas di toko *Rustic Baltos* di Ballubur Twon Square, Jalan. Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat pada 2 Juni 2022.



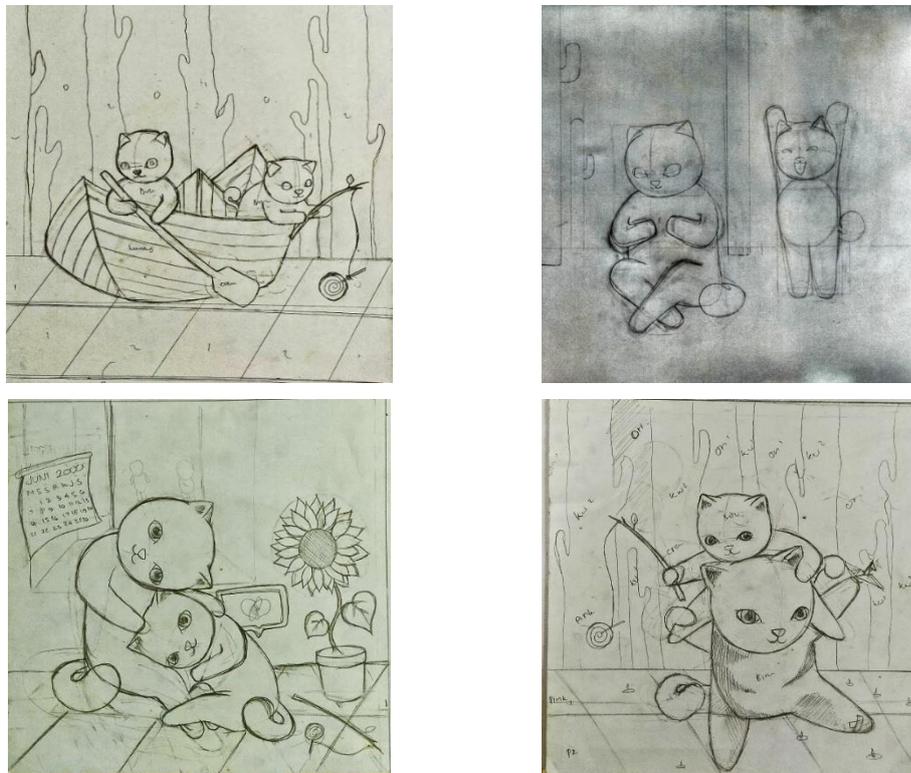
**Gambar 3.33 Survey Material**

Toko Diva, Toko Rustic, Toko Artemedia (dari kiri ke kanan)

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.3 Membuat Sketsa

Pada tahap ini penulis membuat sketsa global secara kasar yang nantinya penulis gunakan sebagai patokan dalam berkarya.



**Gambar 3.34 Sketsa Karya**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Maulana Nur Maulid, 2022

KASIH SAYANG INDUK KUCING KEPADA ANAKNYA SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS  
Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.4 *Trace Sketsa*

*Trace* sketsa merupakan proses pemindahan sketsa ke media. Pada proses ini penulis menggunakan proyektor untuk memindahkan sketsa pada kanvas agar mempersingkat waktu pengerjaan. Penulis mengatur jarak tembak cahaya dari proyektor terlebih dahulu agar cahaya tembak sesuai dengan ukuran kanvas. Penulis menemukan jarak tembak yang pas dengan meletakkan proyektor pada kursi dan kanvas pada esel dengan jarak kurang lebih 10 kotak lantai. Penulis kemudian mulai meraba cahaya yang jatuh pada kanvas menggunakan pensil mekanik.



**Gambar 3.35 *Trace Sketsa* dan Proses Jarak Tembak Proyektor pada Kanvas**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.5 *Pewarnaan Background*

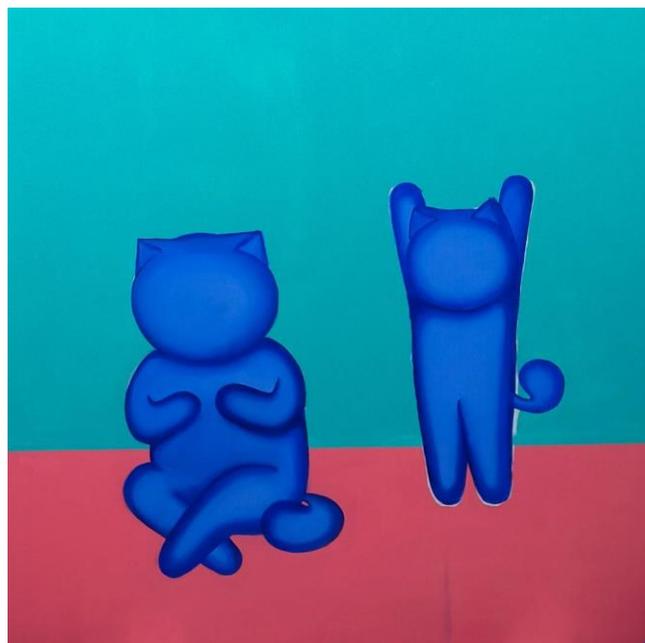
Pada tahap ini penulis melakukan pewarnaan keseluruhan *background* karya. Penulis menggunakan kuas *Bali Art* no 12, kuas ini dipilih karena memiliki sapuan yang lebar, sehingga lebih mempersingkat proses pewarnaan keseluruhan *background* karya.



**Gambar 3.36 Pewarnaan Background**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.6 Pewarnaan Objek Kucing

Pada tahap ini penulis melakukan pewarnaan dasar objek kucing secara keseluruhan menggunakan kuas *Bali Art* no 5. Penulis menggunakan kuas ini krena memiliki sapuan kuas yang lembut sehingga memudahkan penulis ketika mewarnai objek.



**Gambar 3.37 Pewarnaan Objek Kucing**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.7 Pewarnaan Objek Kaktus

Pada tahap ini penulis melakukan pewarnaan objek kaktus pada *background* menggunakan kuas *Bali Art no 5 Sino Art no 6*. Penulis menggunakan kuas ini krena memiliki sapuan kuas yang lembut sehingga memudahkan penulis ketika mewarnai objek.



**Gambar 3.38 Pewarnaan Objek Kaktus Pada *Background***  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.8 Pewarnaan Mata Kucing dan Objek Pendukung

Pada tahap ini penulis melakukan pewarnaan mata kucing dan objek pendukung seperti pancingan, *lollipop* dan perahu kertas menggunakan kuas *Sino Art no 4 dan 6*. Penulis menggunakan kuas ini krena memiliki ujung kuas yang lancip sehingga memudahkan penulis ketika mewarnai objek yang kecil.



**Gambar 3.39 Pewarnaan Mata Kucing dan Objek Pendukung**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.9 Pewarnaan Bayangan Objek

Pada tahap ini penulis melakukan pewarnaan bayangan di sekitar objek menggunakan kuas *Sino Art* no 6. Penulis menggunakan kuas ini karena memiliki ujung kuas yang lancip sehingga memudahkan penulis untuk membuat bayangan di sekitar objek.



**Gambar 3.40 Pewarnaan Bayangan Objek**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### 3.3.10 *Finishing* Karya

Tahap *finishing* merupakan tahapan terakhir dalam proses penciptaan karya lukis ini. Penulis menggunakan *vernish* yang dioleskan pada permukaan kanvas setelah karya selesai dilukis guna meningkatkan intensitas warna dan membuat lukisan lebih tahan lama.